

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MADRASAH
IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT LERE**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperolah Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh:

SITI HAJAR

NIM: 14.1.04.0014

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lere” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 15 Agustus 2018 M
03 Dzulhijah 1439 H

Penulis



SITI HAJAR
14.1.04.0014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lere”** oleh Mahasiswa atas Nama Siti Hajar, NIM. 14.1.04.0014 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan di hadapan dewan peguji dalam sidang munaqhasah.

Palu, 15 Agustus 2018 M
03 Dzulhijah 1439 H

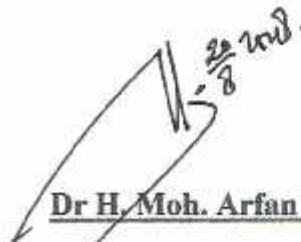
Pembimbing I



Drs. Thalib, M. Pd.I.

NIP.196101111994031001

Pembimbing II



Dr H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.

NIP. 196408141992031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Siti Hajar NIM. 14.1.04.0014 dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Alkhairaat Lere” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 27 Agustus 2018 M yang bertepatan dengan tanggal 15 Dzulhijjah 1439 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 21 September 2018 M
11 Muharram 1440 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Ana Kuliahana, S.Pd., M.Pd.	
Munaqisy I	Rus'an, S.Ag., M.Pd.	
Munaqisy II	Wiwini Mistiani, S.Pd.L, M.Pd.	
Pembimbing I	Drs. Thalib, M.Pd.	
Pembimbing II	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I	

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Naima, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah swt, karena hanya berkat izin dan kuasa-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lere”** dengan baik.

Salawat dan salam, senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw, beserta para sahabat, sanak keluarga dan pengikutnya. Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan, namun Alhamdulillah berkat usaha, kerja keras, kesabaran, doa serta dukungan baik bersifat materi maupun bersifat moril sehingga hambatan tersebut dapat teratasi dan kemudian skripsi ini terselesaikan.

Akhirnya penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Yang tercinta Ayahanda Abd Waris dan Ibunda Hadjidja yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, dan memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palu, serta membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

2. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu
3. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Drs. Thalib, M.Pd selaku pembimbing I, dan Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd, selaku pembimbing II yang dengan penuh keikhlasan telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi hingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
5. Naima, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
6. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah memberikan bantuan baik dari segi teoritis maupun dukungan moril dalam menyelesaikan studi penulis.
8. Seluruh staf tata usaha di lingkungn Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

9. Fajeria, S.Ag selaku kepala Madrasah Ibtidayah Alkhairaat Lere yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
10. Seluruh Pendidik MI Alkhairaat Lere yang telah membimbing dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
11. Keluarga Tercinta yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Mereka selalu mendoakan kesehatan serta kesuksesan studi penulis.
12. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah senasib dan seperjuangan Angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi demi keberhasilan studi penulis terutama anak-anak PGMI.1 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap kiranya skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca dan Allah SWT selalu memberkati usaha kita semua, Aamiin Ya Rabbal'alaamiin.

Palu, 15Agustusi 2018 M
03 Dzulhijah 1439 H

Penulis,

SITI HAJAR
NIM. 14.1.04.0014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGATAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Garis-Garis Besar Isi.....	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	13
1. Motivasi Belajar.....	13
2. Hasil Belajar.....	20
3. Pembelajaran IPA di SD.....	26
B. Hipotesis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
C. Variabel Penelitian.....	37
D. Instrumen Penelitian.....	38

E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Validitas dan Reliabilitas.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Alkhairaat Lere.	44
B. Frekwensi hasil Penelitian	45
C. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MI Alkhairaat Lere	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Distributor Frekuensi Tentang Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA di MI Alkhairaat Lere	46
2. Rata-Rata Distributor Frekuensi Data Berkelompok Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA di MI Alkhairaat Lere	47
3. Correlation	48
4. Modal Summary.....	49
5. Coefficients	50

ABSTRAK

Nama : **SITI HAJAR**
Nim : **14.1.04.0014**
Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT LERE**

Skripsi ini membahas tentang, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lere”. Pokok permasalahan adalah adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di MI Alkhairaat Lere dan seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di MI Alkhairaat Lere. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di MI Alkhairaat Lere dan besar pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di MI Alkhairaat Lere.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik MI Alkhairaat Lere . Namun Penulis hanya mengambil 50 orang peserta didik dari kelas IV sampai VI sebagai perwakilan populasi dengan menggunakan *rumus slovin*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian motivasi belajar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk semua kelas sama. Bentuk motivasi yang diberikan yaitu pemberian angka dan hadiah. Hipotesis diuji dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Pada pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,316 > 2,011$ artinya H_0 ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di MI Alkhairaat Lere.

Saran dalam penelitian ini adalah bagi seluruh pendidik harus lebih meningkatkan motivasi belajar peserta didik bukan hanya pada mata pelajaran IPA tetapi seluruh mata pelajaran, dengan menggunakan berbagai macam bentuk-bentuk motivasi belajar agar mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka muncullah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan (Darsono, 2000:1).¹

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, Pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Apabila membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling *fundamental*. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Menurut penelitian Wasty (2003) pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga dengan demikian peningkatan hasil belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diraih sebelumnya.²

¹Darsono Max, *Belajar dan Pembelajaran*. (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000), 1

²Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan*. (Malang : Rineka Cipta, 2003),

Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil (Keller dalam H Nashar, 2004:77). Masukan itu berupa rancangan dan pengelolaan motivasional yang tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Perubahan itu terjadi pada seseorang dalam *disposisi* atau kecakapan manusia yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha yang sungguh-sungguh dilakukan dalam satu waktu tertentu atau dalam waktu yang relatif lama.

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni motivasi untuk belajar.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar (Mudjiono, 2002:98).³

³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Depdikbud, 1994), 98

Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar (Catharina Tri Ani, 2006:157)⁴. Secara *historik*, guru selalu mengetahui kapan siswa perlu diberi motivasi selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan siswa, meningkatkan kreaktivitas dan aktivitas belajar.

Pembelajaran yang diikuti oleh siswa yang termotivasi akan benar-benar menyenangkan, terutama bagi guru. Siswa yang menyelesaikan tugas belajar dengan perasaan termotivasi terhadap materi yang telah dipelajari, mereka akan lebih mungkin menggunakan materi yang telah dipelajari.

Guru hendaknya membangkitkan motivasi belajar siswa karena tanpa motivasi belajar, hasil belajar yang dicapai akan minimum sekali (Rochman Natawidjaja dan L.J.Moleong, 1979:11).⁵ Agar hasil yang diajarkannya tercapai secara optimal maka seorang guru harus menganggap bahwa siswasiswa yang dihadapinya tidak akan mudah menerima pelajaran yang diberikannya itu.

Menurut Biggs & Tefler dalam Dimiyati dan Mudjiono (1994) motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar,

⁴Catharina Tri Ani, *Psikologi Belajar* (Semarang : UPT UNNES Press, 2006), 157

⁵Rochman Natawijaya, *Psikolgi Pendidikan* (Jakarta : Prindo Jaya, 1979), 11

2004:11). Siswa-siswa tersebut akan dapat memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari hingga merasakan kegunaannya didalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Atkinson dan Feather dalam Wasty Soemanto (1989:189) menyatakan jika motivasi siswa untuk berhasil lebih kuat daripada motivasi untuk tidak gagal, maka ia akan segera memerinci kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Sebaliknya ia akan mencari soal yang lebih mudah atau bahkan yang lebih sukar.⁶

Apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat (Nashar, 2004: 5).⁷Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu. Apabila siswa itu memperoleh motif sesuai dengan bakat yang dimilikinya itu, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil belajar yang semula tidak terduga.

Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lere pada kelas VI, V dan VI merupakan kelas tinggi yang terdapat masing-masing satu ruangan, dengan jumlah siswa kelas IV 16 siswa, kelas V 16

⁶Wasty Soemanto, Psikologi Pendidikan (Malang : Rineka Cipta, 1989), 189

⁷Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran* (Jakarta : Delia Press, 2004), 5

siswa, kelas VI 19 siswa. Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari guru-guru serta karyawan setempat, serta mahasiswa IAIN yang PPL (2017) di MI Alkhairaat Lere, dari sekian banyaknya siswa tersebut, masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas. Siswapun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan. Sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai dibawah standar kelulusan. Padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan guna mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswanya. Berdasarkan pertimbangan pemikiran di atas maka peneliti mengambil judul “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT LERE”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pemikiran yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengemukakan 2 sub pokok sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di MI Alkhairaat Lere?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di MI Alkhairaat Lere?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di MI Alkhairaat Lere.
- b. Untuk mengetahui besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di MI Alkhairaat Lere.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di Perguruan Tinggi khususnya bidang Ilmu Kependidikan. Dan dengan Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara umum dan khususnya ilmu kependidikan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi guru MI Alkhairaat Lere untuk meningkatkan hasil belajar siswanya. Dan memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di masa yang akan datang.

D. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman terhadap judul proposal ini, maka peneliti mengemukakan arti dari beberapa istilah yang terdapat pada proposal yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Di MI Alkhairaat Lere”. Adapun beberapa kata tersebut adalah:

1. Pengaruh

Pengaruh ialah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah adanya dorongan kekuatan mental yang menggerakkan peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar mata pelajaran, guna mencapai tujuan belajar yang berupa prestasi belajar.

Hamzah Uno menegaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar sehingga mengadakan perubahan tingkah laku dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam kelompok.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Serta adanya lingkungan yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas di pertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

4. Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang sedang berada proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing.

5. Pembelajaran

Dalam kamus besar dikatakan bahwa pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Kemudian berkembang menjadi “belajar” yang berarti berusaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, kemudian berkembang menjadi membelajarkan yang mengandung arti menjadikan bahan atau kegiatan belajar, kemudian berkembang menjadi kata “pembelajaran” yang berarti suatu proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

6. Ilmu Pengetahuan Alam

Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

E. Kerangka Pemikiran

Dalam hal belajar siswa akan berhasil belajarnya kalau dalam dirinya ada kemauan untuk belajar, keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan, mengarahkan sikap dan pelaku individu dalam belajar. Di dalam Motivasi terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa. Dengan cita-cita atau aspirasi ini diharapkan siswa dapat belajar dan mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar dan dapat mewujudkan aktualisasi diri. Dengan kemampuan siswa, kecakapan dan keterampilan dalam menguasai mata pelajaran diharapkan siswa dapat menerapkan dan mengembangkan kreativitas belajar.

Kondisi siswa, dimana siswa yang dalam keadaan fit akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Kebalikan dengan siswa yang sedang sakit atau banyak persoalan maka siswa tersebut tidak akan mempunyai gairah dalam belajar. Disamping itu, kondisi lingkungan siswa yang berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan kemasyarakatan juga mendukung adanya semangat dalam belajar. Misalkan dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat. Selain itu, melalui unsur-unsur dinamis dalam belajar yakni dengan siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup dan yang terakhir adalah

pembelajar yang baik berkat bimbingan, merupakan kondisi dinamis yang bagus bagi pembelajar. Partisipasi dan teladan dalam memilih perilaku yang baik sudah merupakan upaya membelajarkan siswa.

Meninjau hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa dan juga meninjau proses belajar menuju hasil belajar, ada langkah-langkah instruksional yang dapat diambil oleh guru dalam membantu belajar siswa dirumuskan dalam lima kategori diantaranya adalah informasi verbal, dalam hal ini siswa harus mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan baik yang bersifat praktis maupun teoritis. Kemudian dalam keterampilan intelek, siswa harus mampu menunjukkan kemampuannya dengan lingkungan hidup, mampu bersaing dengan dunia luar. Di samping itu ada juga strategi kognitif, siswa harus mampu menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri khususnya bila sedang belajar dan berfikir. Siswa mampu melakukan suatu rangkaian gerak-gerik jasmani dalam urutan tertentu, dengan mengadakan koordinasi antara gerak-gerik berbagai anggota badan secara terpadu merupakan kategori dalam hal keterampilan motorik. Dan yang terakhir dan penting adalah sikap, siswa mampu bersikap positif terhadap sekolah karena sekolah merupakan proses menuju masa depannya.

Berdasarkan rujukan diatas dapat dirumuskan bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang sangat menentukan dan mendorong siswa untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh siswa yaitu hasil belajarnya yang ditunjukkan dengan prestasi belajar akan meningkat. Jadi dalam hal ini motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Semakin tinggi motivasi belajar, maka hasil belajar yang dicapai akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar maka hasil belajar yang dicapai akan

semakin menurun. Dari keterangan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti terdorong untuk meneliti pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam kelompok.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Serta adanya lingkungan yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

F. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman kepada pembaca, tentang pembahasan Proposal ini, maka penulis akan menguraikan garis-garis besar isi Proposal antara lain sebagai berikut :

Bab pertama, meliputi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, penegasan istilah, kerangka pemikiran dan garis-garis besar isi Proposal.

Bab kedua, meliputi kajian pustaka yang menguraikan tentang landasan teori dan hipotesis yang meliputi motivasi belajar, hasil belajar, peserta didik, dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar.

Bab ketiga, meliputi metodologi penelitian yang menguraikan tentang jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab keempat, meliputi Hasil dan Pembahasan adalah membahas tentang hasil dari penelitian yang di olah melalui teknik analisis data.

Bab kelima, meliputi kesimpulan dari semua isi skripsi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.¹

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.² Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Mansyur menjelaskan, motivasi adalah daya atau perbuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan. Seorang siswa dapat belajar dengan giat karena motivasi dari luar dirinya, misalnya adanya dorongan dari orang tua atau gurunya, janji-janji yang di berikan apabila ia berhasil dan sebagainya. Akan tetapi, akan lebih

¹Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi, Pekerja Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: Grafindo Persada, 1994), 154

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2001), h. 158

baik apabila motivasi belajar datang dari dalam dirinya sendiri, sehingga ia akan terdorong secara terus-menerus, tidak tergantung pada situasi luar.³

Menurut Purwa Atmaja Prawira:

Motivasi belajar peserta didik adalah keseluruhan daya penggerak yang terdapat dalam diri peserta didik yang mendorong, memantapkan, dan mengarahkan untuk melakukan aktifitas pada kegiatan belajar peserta didik sebagai hasil pengalamannya sendiri guna mencapai suatu tujuan dan memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru.⁴

Setiap diri peserta didik semua memiliki daya pergerakan atau motivasi yang harus selalu dikembangkan oleh guru untuk memantapkan dan mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran dan adanya perubahan tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik. Jadi, motivasi belajar peserta didik harus selalu ditingkatkan oleh guru Ilmu Pengetahuan Alam, karena motivasi belajar yang dimiliki setiap peserta didik berbeda-beda.

Hamzah Uno menegaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar sehingga mengadakan perubahan tingkah laku dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam kelompok.

³ Mansyur, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Jemmars, 2003), 42

⁴ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Prospektif Baru* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

6) Serta adanya lingkungan yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.⁵

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa motivasi belajar adalah suatu pendorong atau penggerak yang terdapat dalam diri setiap peserta didik pada mata pelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b. Tujuan Motivasi Belajar

Tujuan dari motivasi belajar ialah saran untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan dari motivasi adalah dapat menggerakkan atau memacu para peserta didik agar dapat timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang di harapkan. Suatu tindakan memberikan motivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh pihak yang diberi motivasi serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang dimotivasi.

Menurut Ngalim Purwanto secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi belajar adalah:

Untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru tujuan motivasi adalah menggerakkan atau memacu para peserta didik agar timbul keinginan dan kemauannya untuk

⁵Muhamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Cet. V; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 378

meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang di harapkan.⁶

c. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi yang berkenaan dengan proses pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Artinya motivasi bisa di jadikan sebagai penggerak. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan kearah tujuan yang hendak di capai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisikan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

d. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Berdasarkan pengertian motivasi, maka pada pokoknya motivasi dapat di bagi menjadi 2 jenis yaitu:⁷

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah Motivasi yang tercakup didalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), 73.

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 158.

dengan motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri siswa sendiri misalnya: keinginan untuk mendapat ketrampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil. Jadi motivasi timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri peserta didik dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Dalam hal ini pujian atau hadiah atau sejenisnya tidak diperlukan oleh Karena itu tidak akan menyebabkan peserta didik bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali dan lain sebagainya. Motivasi ekstrinsik ini diperlukan disekolah, sebab pengajaran disekolah tidak semua menarik minat peserta didik atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Usaha yang dapat dikerjakan oleh guru memang banyak, dan karena itu di dalam memotivasi peserta didik kita tidak akan menentukan suatu formula tertentu yang dapat digunakan setiap saat oleh guru.

Di dalam pembelajaran motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik sangat diperlukan. Karena dengan adanya motivasi, peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif belajarnya serta dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

e. Ciri Peserta Didik Termotivasi

Sebagaimana yang di kutip oleh Sardiman dalam bukunya yang berjudul interaksi dan motivasi belajar mengajar, dikatakan bahwa ciri peserta didik termotivasi antara lain:

- 1) tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) lebih senang bekerja sendiri.
- 5) dapat mempertahankan pendapatnya. senang mencari dan memecahkan masalah-masalah social.⁸

Kegiatan proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, dan tujuan pembelajaran dapat dicapai, maka seorang peserta didik harus dapat memiliki ciri-ciri seperti yang disebutkan diatas.

f. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Peserta Didik

Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan sesuai dengan tuntutan profesi guru. Tugas utama dan tanggung jawab guru adalah memajukan, merangsang dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Guru harus berusaha memahami mengembangkan serta menggerakkan motivasi siswa.

⁸Sardiman, A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), 81.

Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya sebagai berikutnya:

1) Memberi angka

Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Siswa yang mendapat angkanya baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya murid yang mendapat angka kurang mungkin menimbulkan frustasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

2) Pujian

pemberian pujian kepada siswa atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

3) Memberi Hadiah

cara ini juga bisa dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik, memberikan hadiah bagi para pemenang sayembara atau pertandingan olahraga.⁹

Pemberian motivasi sangat diperlukan guna merangsang potensi yang dimiliki setiap siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu langkah awal yang harus dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Motivasi belajar dapat berupa member angka yang diberikan guru pada siswa bagi yang nilainya baik, kemudian memberi

⁹Hamalik, *Proses Belajar*, 166.

pujian kepada siswa yang melakukan hal-hal yang telah dilakukan oleh siswa, dan memberi hadiah bagi siswa yang berprestasi baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas ditegaskan lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan pembelajaran. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan

oleh Sunal, bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan siswa.¹⁰

b. Macam-macam hasil belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan .

¹⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 5-6.

Menurut Dorothy J. Skeel dalam Nursid Sumaatmadja, konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran gagasan, atau pengertian. Jadi, konsep ini merupakan sesuatu yang telah melekat dalam hati seseorang dan tergambar dalam pikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Dalam hubungannya dengan studi sosial, konsep didefinisikan oleh James G. Womach sebagai kata atau ungkapan yang berhubungan dengan sesuatu yang menonjol, sifat yang melekat.¹¹ Pemahaman dan penggunaan konsep yang tepat bergantung pada penguasaan sifat yang melekat tadi, pengertian umum kata yang bersangkutan.

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Sehubungan dengan evaluasi produk ini, W.S. Winkel menyatakan bahwa melalui produk dapat diselidiki apakah dan sampai berapa jauh suatu tujuan intruksional telah tercapai; semua tujuan itu merupakan hasil belajar yang seharusnya diperoleh siswa. Berdasarkan pandangan Winkel ini dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa erat hubungannya dengan tujuan intruksional (pembelajaran) yang telah dirancang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.

Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam pembelajaran di SD umumnya tes diselenggarakan dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester, maupun ulangan umum.

¹¹ Ibid., 7

2) Keterampilan Proses

Usaman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pengembangan kemampuan mental, fisik, dan social yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreatifitasnya.

Indrawati merumuskan bahwa keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, atau untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan (falsifikasi). Dengan kata lain, keterampilan ini digunakan sebagai wahana penemuan dan pengembangan konsep, prinsip, teori.

3) Sikap

Menurut Lange dalam Azwar, sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Selanjutnya, Azwar mengungkapkan tentang struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu: komponen kognitif, afektif, konatif. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap; komponen afektif, yaitu perasaan yang menyangkut emosional; dan komponen

konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.

Sementara menurut Sardiman, sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungan. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. *Pertama*, siswa; dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.

Pendapat yang senada di kemukakan oleh Wasliman, hasil belajar yang di capai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

- 1). Faktor Internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor Eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya, di kemukakan oleh Wasliman bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru, sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya, bahwa guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Berdasarkan pendapat ini dapat ditegaskan bahwa salah satu faktor eksternal yang sangat berperan memengaruhi hasil belajar siswa adalah guru. Dengan demikian semakin jelaslah bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor. Reseffendi mengidentifikasi fakto-faktor yang memengaruhi hasil belajar kedalam sepuluh macam, yaitu : kecerdasan, kesiapan

anak, bakat anak, kemauan belajar minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.¹²

3. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

a. Pengertian Pembelajaran

Kata Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktifitas belajar dan mengajar. Aktifitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM).

Kata atau istilah pembelajaran dan penggunaannya tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Menurut undang-undang ini, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹³

Menurut R.Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan di mana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

¹² Ibid., 14.

¹³ Ibid., 18.

Dalam kamus besar dikatakan bahwa pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Kemudian berkembang menjadi “belajar” yang berarti berusaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, kemudian berkembang menjadi membelajarkan yang mengandung arti menjadikan bahan atau kegiatan belajar, kemudian berkembang menjadi kata “pembelajaran” yang berarti suatu proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

b. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan Sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termaksud pada jenjang Sekolah Dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Anggapan sebagian besar peserta didik yang menyatakan bahwa pelajaran IPA ini sulit adalah benar terbukti dari hasil perolehan Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang dilaporkan oleh Depdiknas masih sangat jauh dari standar yang diharapkan.

Pada pembelajaran IPA, yang memperlihatkan bahwa selama ini proses pembelajaran sains di sekolah dasar masih banyak yang dilaksanakan secara konvensional. Para guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa serta belum menggunakan berbagai pendekatan / strategi pembelajaran yang bervariasi berdasarkan karakter materi pelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, kebanyakan guru hanya terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar mengajar. Hal lain yang menjadi kelemahan dalam pembelajaran IPA adalah masalah tehnik penilaian pembelajaran yang tidak akurat dan menyeluruh. Proses penilaian yang dilakukan selama ini semata-mata hanya menekankan pada penguasaan konsep yang dijamin dengan tes tulis objektif dan subjektif sebagai alat ukurnya. Dengan cara penilaian seperti ini, berarti pengujian yang dilakukan oleh guru baru mengukur penguasaan materi saja dan itupun hanya meliputi ranah kognitif tingkat rendah. Keadaan seperti ini merupakan salah satu indikator adanya kelemahan pembelajaran di sekolah.

Padahal, untuk anak jenjang sekolah dasar, menurut Marjono, hal yang harus diutamakan adalah bagaimana mengembangkan rasa ingin tahu dan daya berfikir kritis mereka terhadap suatu masalah.

Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini para guru, khususnya yang mengajar sains di sekolah dasar, diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran. Siswa yang melakukan pembelajaran juga tidak mendapat kesulitan dalam memahami konsep sains.

Hakikat pembelajaran sains yang didefinisikan sebagai ilmu tentang alam yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan ilmu pengetahuan alam, dapat di

klasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu: ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses dan sikap.

Pertama, ilmu pengetahuan alam sebagai produk. Antara lain: fakta-fakta, prinsip, hukum, dan teori-teori IPA.

Kedua, ilmu pengetahuan alam sebagai proses, seperti: mengamati, mengukur, mengklasifikasikan, dan menyimpulkan.

Ketiga, ilmu pengetahuan alam sebagai sikap, seperti: sikap ingin tahu, ingin mendapat sesuatu yang baru, sikap kerja sama, tidak putus asa, tidak berprasangka, mawas diri, bertanggung jawab, berpikir bebas, dan kedisiplinan diri.

Lebih lanjut, IPA juga memiliki karakteristik sebagai dasar untuk memahaminya, karakteristik tersebut menurut Jacobson & Bergman, meliputi:

- 1) IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori.
- 2) Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termaksud juga penerapannya.
- 3) Sikap keteguhan hati, keingintahuan, dan ketekunan dalam menyikap rahasia alam.
- 4) IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja.
- 5) Keberanian IPA bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif.¹⁴

¹⁴Ibid., h 170

c. Tujuan Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar

Adapun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan, dimaksudkan untuk:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman keonsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antar IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

d. IPA Berbasis Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri dianggap sebagai model yang paling pas dalam pembelajaran sains ini. Sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum 2004 dan

standar isi BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) juga mencantumkan inkuiri sebagai proses maupun sebagai produk yang diterapkan secara terintegrasi di kelas.

Pembelajaran inkuiri menekankan pada semua pendidik agar menerapkan kegiatan pembelajaran yang menekankan proses dalam pemahaman materi pelajaran. Pendidik seyogyanya memahami bahwa inkuiri menjadi inti dari pembelajaran sains, yang oleh Alberta disebut sebagai: ... *the essence of scientific enterprise, and inquiry as strategy for teaching and learning*.¹⁵ Pemahaman bahwa inkuiri sebagai inti pembelajaran sains ini adalah bahwa inkuiri memiliki saintaks dimana siswa memiliki kemampuan menarik kesimpulan sebagai suatu hasil dari berbagai kegiatan penyelidikan sederhana dalam pembelajaran sains. Proses pembelajaran inkuiri yang diawali dengan pertanyaan dapat menumbuhkan keingintahuan siswa dalam melihat fenomena alam.

Tujuan utama pembelajaran berbasis inkuiri menurut National Research Council, sebagai berikut:

- 1) mengembangkan keinginan dan motivasi siswa untuk mempelajari prinsip dan konsep sains.
- 2) mengembangkan ketrampilan ilmiah siswa sehingga mampu bekerja seperti layaknya seorang ilmiah.
- 3) membiasakan siswa bekerja keras untuk memperoleh pengetahuan.

Pembelajaran dengan metode inkuiri memiliki lima komponen yang umum, yaitu: bertanya, keterlibatan siswa, kerja sama, unjuk kerja (*performatask*), dan

¹⁵Ibid., 172.

sumber-sumber yang bervariasi. Dari komponen-komponen ini, Bonnstetter mengklasifikasikan tipe inkuiri ini ke dalam empat tingkatan, yaitu: 1) praktikum (*traditional hands-on*); 2) pengalaman sains terstruktur (*structured science experiences*); 3) inkuiri siswa mandiri (*student directed inquiry*); dan 4) penelitian siswa (*student research*).¹⁶

Tahapan pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran sains atau IPA di sekolah dasar dapat dikelompokkan kedalam lima tahapan, yaitu:

- 1) Adanya kegiatan merumuskan pertanyaan yang dapat diteliti melalui percobaan sederhana.
- 2) Adanya perumusan hipotesis atau membuat prediksi.
- 3) Merencanakan dan melaksanakan suatu percobaan sederhana.
- 4) Mengomunikasikan hasil pengamatan dengan menggunakan data serta peralatan yang digunakan dalam percobaan sederhana.
- 5) Menyimpulkan hasil pengamatan atau eksperimen yang telah dilakukan.

e. Metode Mengajar IPA

Menurut Wahyana ada beberapa metode mengajar yang dapat digunakan dalam menyampaikan mata pelajaran IPA antara lain:

1) Metode Eksperimen

Metode Eksperimen adalah metode mengajar yang biasanya dilakukan di laboratorium, dan siswa melakukan berbagai percobaan untuk memecahkan masalah

¹⁶Ibid., 175.

dengan mengukur, mengamati, atau mengobservasi untuk mendapatkan data. Berdasarkan data tersebut selanjutnya siswa dapat menarik kesimpulan.

2) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang dilakukan oleh pendidik dengan mendemonstrasikan suatu percobaan didepan kelas, agar seluruh siswa dapat memperhatikan, selanjutnya siswa dapat diharapkan mengamati percobaan dan bertanya kepada pendidik jika siswa merasa kurang jelas.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode mengajar yang dilakukan oleh pendidik dengan mengajak siswa, mendiskusikan materi yang diajarkan, atau member tugas kepada siswa untuk berdiskusi, selanjutnya menjelaskan hasil diskusi didepan kelas.

4) Metode Penemuan

Metode penemuan adalah metode mengajar yang dilakukan oleh pendidik dengan melatih siswa menemukan konsep atau prinsip setelah siswa melakukan percobaan. Konsep atau prinsip ditemukan sendiri oleh siswa, maka siswa diharapkan dapat mengingat dengan baik. Jika dalam penemuan siswa mengalami kesulitan, diharapkan siswa bertanya.¹⁷

¹⁷Wahyana, *Pengelolaan Pelajaran Fisika* (Jakarta: Depdikbud Universitas Terbuka, 1986), 5-8.

B. Hipotesis

Terkait dengan permasalahan yang dibahas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₀: Tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas III di MI Alkhairaat Lere.

H_a: Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas III di MI Alkhairaat Lere.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut jenis data dan analisi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang di lakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan di analisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.¹

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono mengartikan populasi adalah:”Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”.²

Suharsimi Arikunto mengartikan populasi adalah:

Keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³

¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 20.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet. XVII; Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 80.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130.

Melalui pengertian tersebut, dapat di ambil kesimpulan bahwa populasi adalah sejumlah satuan penelitian yang diteliti secara keseluruhan, baik berupa manusia maupun gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi dan berkaitan. Adapun yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik di MI Alkhairaat Lere.

Jumlah Peserta Didik MI Alkhairaat Lere

NO	KELAS	POPULASI
1	I	21
2	II	15
3	III	15
4	IV	16
5	V	16
6	VI	19
	JUMLAH	102

Sumber data : Daftar siswa MI Alkhairaat Lere Tahun ajaran 2017/2018

Jadi Jumlah Populasi adalah 102 Orang

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.⁴ Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil digunakan rumus Slovin,⁵ yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁴Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), 72.

⁵Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 65.

Keterangan :

n = Keseluruhan sampel

N = Keseluruhan populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi 10 %.

Dari rumus di atas di ketahui:

$$n = \frac{102}{1 + 102 (0,01)}$$

$$n = \frac{102}{1 + 1,02}$$

$$n = \frac{102}{2,02}$$

$$n = 50,49$$

$$n = 50$$

Jumlah Sampel 50 Orang

C. Variabel Penelitian

Sugiyono, menyampaikan bahwa variable penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat di bedakan menjadi dua macam,⁶yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variable bebas (X) pada penelitian ini adalah Motivasi Belajar.

⁶Sugiyono, *Statistik*, 61.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Hasil Belajar Peserta Didik.

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁷ Sedangkan Sukardi mengatakan “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, sistematis, sehingga lebih mudah diolah”.⁸

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Adapun instrument yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, angket atau kuesioner dan perekam elektronik.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

2. Pedoman Wawancara

Daftar yang berisikan pokok-pokok persoalan yang ditanyakan dalam proses wawancara. Pedoman ini berfungsi untuk mengarahkan pelaksanaan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, 102.

⁸Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 121.

wawancara supaya berjalan efektif dan efisien, sehingga tidak ada data yang dibutuhkan terlewatkan sekaligus tidak larut dalam perbincangan yang tidak perlu.

3. Kuesioner atau angket

Angket merupakan “alat pengumpulan data berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Tujuan dari penyebaran angket untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA. Angket merupakan instrumen yang praktis serta menghemat waktu dan tenaga.

4. Alat elektronik

Alat elektronik digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana oleh Winarno Surakhman:

“Teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam yang khusus diadakan”.⁹

Observasi langsung tersebut di lakukan dengan datang dan mengamati secara langsung kondisi peserta didik kelas III di MI Alkhairaat Lere. Instrument

⁹Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Cet. II; Bandung: Tarsito, 1998), 155.

penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapatkan dilapangan pada saat proses pembelajaran.

2. Wawancara/Interview

Wawancara adalah suatu metode dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan dengan informan.¹⁰ Pada umumnya wawancara dibedakan dalam dua bentuk yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, dan guru Ilmu Pengetahuan Alam MI Alkhairaat Lere.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan “dokumen asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis”. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian yang bersumber dari catatan, buku, transkrip dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai MI Alkhairaat Lere, seperti: letak geografis, sejarah berdiri, sruktur organisasi dan kepengurusan, keadaan guru, peserta didik dan karyawan serta sarana dan prasarana yang nantinya digunakan sebagai kelengkapan data hasil belajar.

¹⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 39.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dengan kata lain dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 1998:160).¹¹

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 1998: 170).¹²

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Dalam upaya pengumpulan data tersebut diperlukan teknik-teknik tertentu sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Oleh karena itu data-data primer yang diperoleh akan diteliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang dianalisis adalah kelengkapan data yang berasal dari sampel yang terlibat dalam penelitian. Adapun analisis yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rieneka Cipta, 1998), 160

¹²Ibid., 170

1. Analisis Deskriptif

Data hasil belajar IPA dan penilaian motivasi belajar peserta didik dianalisis dengan SPSS sub program descriptive explor yang tujuannya untuk mengetahui mean, nilai maximum dan minimum, standar deviasi.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam secara parsial dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* dari Person yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

XY = perkalian antara x dan y

X = variabel independen

Y = variabel dependen

N = jumlah responden

Σ = sigma (jumlah)¹³

Sementara itu, untuk menguji signifikansi pengaruh Variabel X terhadap Y secara parsial digunakan uji T. Sedangkan analisis yang digunakan untuk melihat garis persamaan regresinya digunakan rumus regresi sederhana. Regresi adalah teknik analisis yang dapat mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 170

dan variabel terikat serta berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih, yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai yang di prediksi

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Nilai Variabel independen

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi sasaran penelitian dari Penulis yaitu salah satu sekolah di kota palu yaitu kelurahan Lere Kecamatan Palu barat, dan penulis mengambil lokasi penelitian di MI Alkhairaat Lere. Adapun tujuan penulis mengambil lokasi tersebut karena beberapa pertimbangan dan latar belakang dari sekolah tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Sejarah singkat berdirinya MI Alkhairaat Lere

Madrasah Ibtidaiyah Alkhiraat Lere adalah lembaga pendidikan dasar berciri khas Agama Islam di bawah naungan Kemeterian Agama. Madrasah ini berdiri pada tahun 1981 awalnya masih menggunakan nama Madrasah Diniyah (Sekolah Sore). Dan pada tahun 1991 barulah beralih ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) Alkhairaat Lere (Sekolah Pagi). Yang diresmikan oleh Kepala Kantor Agama Drs.Abdurahman K.¹

2. Sejarah Pemimpin Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lere Kec. Palu Barat pada tahun 1981 sampai sekarang antara lain adalah:

No	Nama	Tahun	Ket
1	Hj. Damrah	(1981-1983)	
2	Hj. Fatmah Saud	(1993-2006)	
3	Drs. Maksum Jupanda	(2006-2009)	
4	Drs. Hj. Nainar	(2009-2015)	
5	Fajeria S.Ag	2015sampai sekarang.	

¹Fajeria S.Ag, Kepala Sekolah MI Alkhairaat Lere “Wawancara” Ruang Kepala Sekolah, 25 Juni 2018.

Berdasarkan hasil wawancara, itulah nama-nama yang pernah menjabat menjadi kepala sekolah di MI Alkhairaat Lere.

3. Keadaan Kurikulum Dan Sarana Prasarana

a) Kurikulum

Kurikulum yang di terapkan di MI Alkhairaat Lere yaitu kurikulum 2013 dan KTSP. Tetapi sebagian besar sudah menggunakan kurikulum 2013. Kelas yang sudah diterapkan 2013 yaitu kelas 1, 2, 4 dan 5 sedangkan kelas 3 dan 6 masih diterapkan KTSP.

b) Sarana Prasarana

Keadaan sarana prasarana di MI Alkhairaat Lere sudah cukup baik, di antaranya ada ruang kelas, kantor, perpustakaan, ruang sholat, dan lainnya, dan sudah dimanfaatkan sesuai dengan yang ada.

Berdasarkan latar belakang dan kondisi sekolah MI Alkhairaat Lere seperti yang telah di jabarkan di atas maka penulis menganggap bahwa MI Alkhairaat Lere telah sesuai dan memenuhi syarat untuk melakukan penelitian selain itu di sekolah tersebut jumlah responden yang di butuhkan dapat terpenuhi.

B. Frekwensi hasil Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di MI Alkhairaat Lere, maka Penulis menggunakan angket dari subyek penelitian. Angket tersebut berisi berupa pertanyaan tentang motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di MI Alkhairaat Lere yang akan dijawab oleh responden dengan pola jawaban yaitu (S) Selalu, (SR) Sering, (KK) Kadang kadang, dan (TP) Tidak pernah. Apabila responden menjawab selalu untuk pertanyaan positif, maka bernilai 4, sering bernilai 3, kadang-kadang bernilai 2, dan tidak pernah bernilai 1. Sedangkan responden menjawab selalu pada

pertanyaan negatif maka bernilai 1, sering bernilai 2, kadang-kadang bernilai 3, dan tidak pernah bernilai 4.

Dalam menganalisa data tersebut Penulis berpedoman dan merujuk pada jumlah frekuensi atau presentase setiap alternatif jawaban pada angket dan dari hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di MI Alkhairaat Lere, seterusnya disesuaikan dengan hasil survei di lapangan. Adapun angket yang Penulis sebar sebanyak 50 buah dan seluruh angket kembali semuanya.

Hasil penelusuran Penulis terhadap dokumen pendidik mengenai hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tahun ajaran 2017- 2018.

Tabel I
Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA di MI Alkhairaat Lere

Interval Hasil Belajar	Frekuensi	Presentase
50-55	4	8%
56-61	9	18%
62-67	5	10%
68-73	4	8%
74-79	11	22%
80-85	12	24%
86-91	3	6%
92-97	2	4%
Total	N = 50	100%

Sumber: Daftar Nilai Pendidik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Alkhairaat Lere

Berdasarkan table I diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval nilai 80-85 sebanyak 12 peserta didik dengan presentase sebesar 24%. Sedangkan frekuensi terendah terdapat pada interval nilai 92-97 sebanyak 2 orang peserta didik dengan presentase 4%.

Mencari nilai rata-rata Penulis menggunakan rumus distribusi frekuensi data kelompok dengan rumus :

Tabel II
Rata-rata Distribusi Frekuensi Data Berkelompok Hasil Belajar Peserta Didik
Pada Pembelajaran IPA di MI Alkhairaat Lere

Interval Hasil Belajar	Fi	Xi	Fi.xi
50-55	4	52,5	210
56-61	9	58,5	526,5
62-67	5	64,5	322,5
68-73	4	70,5	282
74-79	11	76,5	841,5
80-85	12	82,5	990
86-91	3	88,5	265,5
92-97	2	94,5	189
Jumlah	50		3627

Berdasarkan tabel II tersebut maka di dapatkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 82,5. Hal ini menunjukkan hasil belajar yang di peroleh peserta didik mencapai hasil yang baik.

C. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MI Alkhairaat Lere.

Berdasarkan data tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik Penulis akan mencari apakah ada pengaruh antar kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus regresi sederhana dan untuk menguji signifikansi pengaruh Variabel X terhadap Y secara parsial digunakan uji T dengan menggunakan bantuan program computer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

1. Uji validitas data

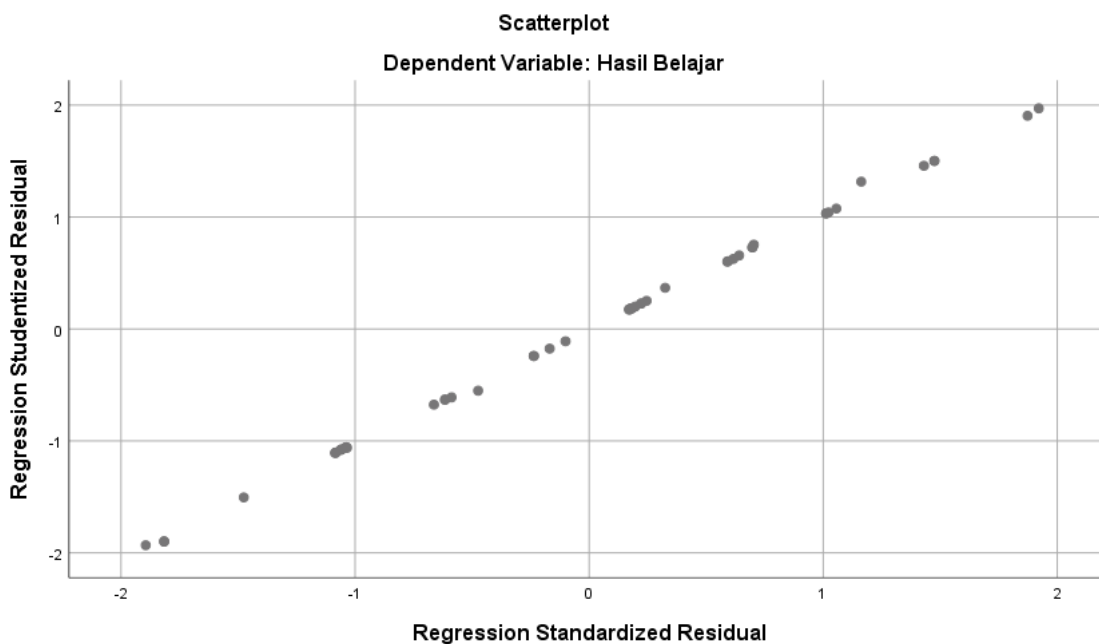
Tabel III

Correlations

		Hasil Belajar	Motivasi Belajar	X2
Pearson Correlation	Hasil Belajar	1.000	.005	.004
	Motivasi Belajar	.005	1.000	.999
	X2	.004	.999	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar	.	.485	.489
	Motivasi Belajar	.485	.	.000
	X2	.489	.000	.
N	Hasil Belajar	50	50	50
	Motivasi Belajar	50	50	50
	X2	50	50	50

Dari tabel III diatas dapat dilihat bahwa korelasi antara pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik menghasilkan angka 0.005. Angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta karena nilai r di atas 0,05.

2. Uji Asumsi Klasik (Normalitas dengan P- Plot



Data pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan menggunakan PPlot yaitu data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sedangkan data dikatakan tidak berdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal.

Berdasarkan tampilan output kolmogorov smirnov, validitas dan realibilitas maupun grafik plot menunjukkan bahwa data pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Hipotesis

Tabel IV

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.049 a	.002	-.040	11.93602	.002	.056	2	47	.946	1.113

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa besar kontribusi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan nilai 0.002. Angka 002 artinya bahwa pengaruh motivasi belajar kontribusi sebesar 0.002 atau 00.2% terhadap hasil belajar peserta didik. Artinya 65.3% hasil penguasaan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam analisis ini.

Tabel V

Coefficients ^a											
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-62.962	404.638		-.156	.877					
	Motivasi Belajar	4.462	13.366	1.494	.334	.740	.005	.049	.049	.001	943.342
	X2	-.037	.110	-1.489	-.333	.741	.004	-.048	-.048	.001	943.342

Berdasarkan tabel V, hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai a = -62.962 dan nilai b = -0.37. Nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -62.962 + (-0.37) x$$

$$Y = -62.962 + -0.37x$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta regresi linier sebesar -62.962 artinya jika hasil pengaruh motivasi belajar (x) nilainya adalah 0 (nol), maka hasil belajar (y) nilainya negatif sebesar -62.962
- Koefisien regresi linier sebesar -0.37 menunjukkan bahwa saat hasil pengaruh motivasi belajar mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan sebesar -0.37. Ini menunjukkan bahwa terdapat koefisien regresi yang positif antara pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik, semakin rutin pelaksanaan motivasi belajar maka semakin meningkat hasil belajar peserta didik.

Untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, dapat dilakukan dengan pengujian berikut :

- Membuat hipotesis

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar peserta didik di MI Alkhairaat Lere (Y).

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar peserta didik di MI Alkhairaat Lere (Y).

b) Menentukan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

c) Menentukan kriteria pengujian

Jika, $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka, H_0 diterima

Jika, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

d) Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel}

e) Membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel}

H_0 diterima apabila : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Berdasarkan output program SPSS, di dapat nilai t_{hitung} sebesar 12.810 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} uji dua sisi menggunakan rumus kebebasan: $df = n-k$, $df = 50-2 = 48$, dan di dapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1.995.

Jadi H_0 yang berbunyi “tidak ada pengaruh yang signifikan antarpengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di MI Alkhairaat Lere” di tolak. H_a yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di MI Alkhairaat Lere” di terima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas maka sebagai kesimpulan dari penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pemberian motivasi yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk semua kelas sama. Motivasi diberikan selain di kelas juga diberikan pada saat upacara bendera dan di apel pagi. Bentuk-bentuk motivasi yang digunakan memberi angka dan memberi hadiah.
2. Ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (hasil belajar), hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *product moment* yaitu sebesar, 0,542. Dan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (hasil belajar), hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan antara *t hitung* dengan *t tabel*, di mana *t hitung* yaitu 5,316 lebih besar dibandingkan *t tabel* yaitu 2,011 dengan taraf signifikansi 5%. Namun apabila taraf signifikansi 10% maka diperoleh *t tabel* yaitu sebesar 1,677. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di MI Alkhairaat Lere.

B. Saran

1. Untuk sekolah

Sarana dan prasarana yang menunjang motivasi belajar peserta didik harus dilengkapi.

2. Untuk guru

Bagi pendidik harus lebih meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai macam bentuk motivasi.

3. Untuk peserta didik

Bagi peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran agar mendapat hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. *Psikologi, Pekerja Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran*, Jakarta: Grafindo Persada, 1994.
- A.M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006.
- Ani, Catharina Tri. *Psikologi Belajar*, Semarang : UPT UNNES Press, 2006.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. XIII. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- B. Uno Hamzah, *Toeri Motivasi dan Pengukurannya*, Cet. XIII. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Darsono Max, *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang Press, 2000.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Cet. ke V. Bandung: 2014
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta : Depdikbud, 1994.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Djarwanto, *Uji Statistik dalam Penelitian*, Cet. II. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Fajeria S.Ag, Kepala Sekolah MI Alkhairaat Lere “Wawancara” Ruang Kepala Sekolah, 25 Juni 2018.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Latipah Eva, *Pengantar Psikolog Pendidikan*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2012.
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif* Cet. III. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Masnur, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta: Jemmars, 2003.
- Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran* Jakarta : Delia Press, 2004.

- Natawijaya, Rochman. *Psikologi Pendidikan* Jakarta : Prindo Jaya, 1979
- Pujiastuti Martina, *Ilmu Pengetahuan Alam Gaya dan Energi*, Cet: 1. Jakarta: PT. Lazuardi Putra Pertiwi, 1996.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2007.
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan Dalam Prospektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Subagyo Joko, *Metode Penelitian dalam Teori Praktek* Jakarta Reneka Cipta 2001.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cet. I. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Sudijono Anas, *Pengantar Evluasi Pendidikan* Cet. V. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* Jakarta Bumi Aksara 2007.
- Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Malang : Rineka Cipta, 2003.
- Suparmin, *Motivasi Dan Etos Kerja*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Cet. XVII. Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sumantri, Muhamad Syarif. *Strategi Pembelajaran*, Cet. V. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Surakhman Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Cet. II. Bandung: Tarsito, 1998.

Thobroni Muhammad & Mustofa Arif, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. II. Jakarta: Ar-ruzz Media, 2013.

Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Tim Penyusun Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, Cet. II. Bagian Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama, 1995.

Ula, S. Shoimatul. *Revolusi Belajar*, Cet: Ar-ruzz Media Jakarta 2013.

Wahyana, *Pengelolaan Pelajaran Fisika*, Jakarta: Depdikbud Universitas Terbuka, 1986.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Hasil Validitas Instrumen Motivasi Belajar
3. Pengajuan Judul Skripsi
4. SK Penunjukkan Dosen Pembimbing
5. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
6. Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
7. Kartu Seminar Proposal Skripsi
8. Surat Izin Penelitian
9. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
10. Dokumentasi Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
Email : humas@iainpalu.ac.id – website : www.iainpalu.ac.id

Nomor : 12 /In.13/F.I/PP.00.9/1/2018

Palu, 4 Januari 2018

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lere

Di -
Tempat

Assalmu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

N a m a	: Siti Hajar
NIM	: 14.1.04.0014
Tempat Tanggal Lahir	: Palu, 26 Februari 1989
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat	: Jl. Masmansyur No 9

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT LERE"**.

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Thalib, M.Pd.
2. Drs. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lere.

Wassalam.

a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Siti Hajar	NIM	: 141040014
TTL	: PALU, 26-02-1989	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Semester	:
Alamat	: Jln.Masmansyur	HP	: 085241153053
Judul	:		

☒ Judul I

Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Lere

☐ Judul II

Peningkatan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Lere

☐ Judul III

Pengaruh disiplin kerja guru terhadap kompetensi profesional guru Madrasah Ibtidaiyah Lere

Palu, 2 November 2017

Mahasiswa,

Siti Hajar

NIM. 141040014

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Drs. Thalib, M.Pd.T

Pembimbing II : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.pd.T.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. H. ASKAR, M.Pd.
NIP.196705211993031005

Ketua Jurusan,

NAIMA, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR: 70A TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA IAIN PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Drs. Thalib, M.Pd.
2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Siti Hajar
- Nomor Induk : 14.1.04.0014
- Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Judul Skripsi : "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH LERE."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- Keempat : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 4 Agustus 2017



Dekan,
Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

Terbuanan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /In.13/F.I/PP.00.9/8/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Palu, Agustus 2018

Kepada Yth.

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------|
| 1. Ana Kuliahana, S.Pd, M.Pd | Ketua Tim Penguji |
| 2. Rus'an, S.Ag, M.Pd | Penguji Utama I |
| 3. Wiwin Mistiani, S.Pd.I, M.Pd | Penguji Utama II |
| 4. Drs. Thalib, M.Pd. | Pembimbing/Penguji I |
| 5. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I | Pembimbing/Penguji II |

di- Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Schubungan dengan Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu sebagai berikut:

Nama : SITI HAJAR
NIM : 14.1.04.0014
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri ujian tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Senin, 27 Agustus 2018
Jam : 10.00 Wita - selesai
Meja Sidang : 3
Tempat : Ruang Munaqasyah FTIK Lt.2

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PENDIDIKAN
GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798, 462380 Fax. 460165 Palu 94221
Sulawesi Tengah Website : www.iainpalu.ac.id E-mail : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1871 /In.13/F.I/PP.00.9/12/2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi.**

Palu, 29 Desember 2017

Kepada Yth.

1. Drs. Tahalib, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Drs. H. Moh Arfan Ilakim, M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu di- Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : SITI HAJAR
NIM : 14.1.04.0014
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH
ALKAIRAAT LERE .

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 02 Januari 2018
Jam : 09.00 wita – Selesai
Tempat : Ruang Munqasyah Lt. 2 FTIK

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Guru
Madrrasah Ibtidaiyah,



[Signature]
Nafina, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Catatan:

Undangan ini di foto kopi sejumlah 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan.
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

**KEMENTERIAN AGAMA****INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU****FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221

Email : humas@iainpalu.ac.id – website : www.iainpalu.ac.id**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 17 /2018**

N a m a : Siti Hajar
NIM : 14.1.04.0014
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil
Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Alam di MI Alkhairaat Lere
Tgl/Waktu Seminar : Selasa, 2 Januari 2018

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1.	Muriinda Pismawati	14.1.04.0003	VII / PGMI 1		
2.	Hasnia	14.1.04.0001	VII / PGMI 1		
3.	Nikmah Munmah	14.1.04.0007	VII / PGMI 1		
4.	YUNITA	14.1.04.0017	VII / PGMI 1		
5.	HUSMI MUBARAK	14.1.01.0071	VII / PAI 3		
6.	ROSLINA	14.3.12.0039	VII / ESY 2		
7.	NISMAWATI	14.3.12.0030	VII / ESY 2		
8.	SITI FAJRIAH	14.1.04.0037	VII / PGMI II		
9.	Anisa Dwi Oktaviana	14.1.04.0031	VII / PGMI II		
10.	Gamaria. Bolo	14.1.04.0016	VII / PGMI 1		
11.	M. Zaid	14.1.04.0030	VII / PGMI II		
12.	Fatricia	14.1.04.0023	VII / PGMI 1		
13.	M. RUCMAN I-B	14.1.04.0004	VII / PGMI 1		
14.	Siti Hajar	14.1.04.0014	VII / PGMI 1		
15.	SUBRIANI	14.1.04.0028	VII / PGMI 2		
16.	sudarmi	14.1.04.0011	VII / PGMI 1		
17.	Hasnia	14.1.04.0001	VII / PGMI 1		

Mengetahui
An.Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Drs. Thalib, M.Pd.I.
NIP. 19610111 1994031001

Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
NIP. 19640814 1992031001



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, tanggal 2 bulan 1 tahun 20 18, telah dilaksanakan Seminar

Proposal Skripsi :

Nama

: Sti Hajar

NIM

: 14.1.04.0014

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI .1.)

Judul Proposal Skripsi

: Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap
: Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembe-
: lajaran Ilmu Pengetahuan Alam di
: Madrasah Ibtidaiyah Alkhairat Lere

Pembimbing

: I. Drs. Thalib, M.Pd.
II. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.

SARAN-SARAN PEMBIMBING

- Pembimbing II :

1. Sediakan Form Angket / Questioner

2. Publikasi secara rutin/pulitik (konsisten & pugelitik)

Pemb. I

- Pertajaman permasalahan

Palu, 2 Januari 2018

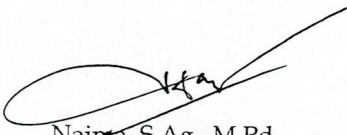
Mengetahui

An. Dekan

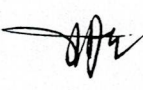
Ketua Jurusan PGMI,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Naima, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19751021 200604 2 001


Drs. Thalib, M.Pd.

NIP. 196101111994031001


Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.

NIP. 196408141992031001

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslambar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR

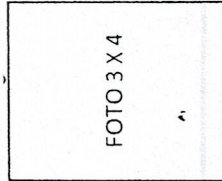
PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA	Siti Hajar
T.T.L	Palu, 26 Februari 1989
NIM.	14.1.04.0014
JURUSAN	PGMI 1
ALAMAT	Jln. Masmansyur No. 9



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA : Siti Hajjar
NIM. : 14.104.0014
JURUSAN : PGM 1

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu 08-11-2017	Moh. Rulan Ibrahim	Implementasi Pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Hegeri 1 Palu	1. Drs. Thalib, M. Pd 2. Anisati S. Ag. M. Pd	
2	Rabu 08-11-2017	Nilda	Problematika pembelajaran matematika dan analisis pemecahannya di SMP tinggede kec. Marada. Kab. Sigi	1. Drs. Thalib, M. Pd 2. Karmawati, S. Pd. M. Pd	
3	Jum'at 22 Desember 2017	Siti fajeria	Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik Pd. Hegeri	1. Drs. Thalib, M. Pd 2. Drs. H. Noh. Agan Hakim, M. Pd. 1	
4	Kamis, 7/12/2017	Sulrianto	Peran guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik di MI Muhammadiyah Nurul ke. tatanga kota Palu	1. Drs. Thalib, M. Pd 2. Naima, S. Ag., M. Pd	
5	Kamis, 7/12/2017	Sabran B. Impungo	Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada materi pelajaran PAI kelas V SDH Tumotok kec. talatata Kab. Tojorejo	1. Drs. Thalib, M. Pd 2. Naima, S. Ag., M. Pd	
6	Jum'at, 22/12/2017	Nurhidayah	Studi analisis mengenal huruf hijayah pada anak usia dini melalui bermain puzzle dikelompok B TK Al-khairaat kebonaga	1. Dr. H. Nuh. Jabir, M. Pd. 1 2. Ruslan S. Ag., M. Pd.	
7	Jum'at, 22/12/2017	Xusnita	Penerapan pembelajaran Partisipatif pada materi pelajaran PAI dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik di SDH	1. Drs. Bahdar, M. Pd. 1 2. Nuh. Kalcilwin S. Ag, M. Pd	
8	Rabu, 27/12/2017	Fatria	Peranan orang tua terhadap pembentukan spiritual anak di desa timigi kecamatan galang kabupaten tali-toli	1. Drs. Thalib, M. Pd. 1 2. Anisati, S. Ag. M. Pd	
9	Rabu, 27/12/2017	Moh. Zaid	Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan tutor sebaya mata pelajaran MTk SDI Kota-kota kec. Barawa tengah	1. Dr. Rusdin M. Pd 2. Karmawati, S. Pd. M. Pd	
10	Rabu, 27/12/2017	Tar mizi	Upaya Peningkatan kemampuan berhitung pertaian dasar menggunakan Petang Jarit-matika dikelas V SDH IB Botat kec. Bual	1. Dr. Rusdin M. Pd 2. Karmawati, S. Pd. M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo
2 X 3

NAMA : Siti Hajar
NIM: 14.1.04.0014
JURUSAN : PGM 1
PEMBIMBING : I. Drs. Thadub, M. Pd. I
II. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M. Pd. I
ALAMAT : Jln. Mas Mansyur No. 9
NO. HP : 085241153053

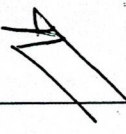
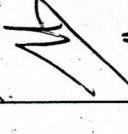
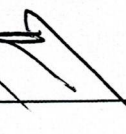
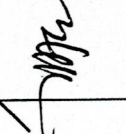
JUDUL SKRIPSI

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap
Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembe-
lajaran Ilmu Pengetahuan Alam
di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lere.

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Siti Hajar
 NIM: 14.1.04.0014
 Jurusan.Prodi : FTik / PGM 1
 Judul Skripsi : Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Peserta didik Pd pembelajaran IPA ~~di~~
 di MI Alkhairaat Lere.
 Pembimbing I : Drs. Thalib, M.Pd.I
 Pembimbing II : Drs. H. Mub. Arfan Hakim, M.Pd.I

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Kamis 21/12/2017		Pengaruh	
2	Rabu 27/12/2017		Pengaruh	
3	Kamis 28/12/2017		H. Mub. Arfan Hakim	
4	Jumat 29/12/2017		Perbaikan H. Mub. Arfan Hakim	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
5.	Selasa 9/Januari + 2018		Kuatus Riyad - Penguasaan teori - Abstrak di Pertajam	
6.	Senin 20/Agustus 2018		- Abstrak di Pertajam - Penguasaan teori - Uji hipotesis	
7.	Selasa 7/08/2018		- Data hasil penelitian	
8.	Senin 20/08/18		- Sampel	
9.	Senin 20/08/18		- Populasi	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drs. Thalib, M. Pd. i
NIP : 19610111994031001
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda w/c
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M. Pd. i
NIP : 196408141992031001
Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Siti Hajar
NIM : 14.1.04.0014
Jurusan : PgMI 1
Judul : Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Peserta didik Pd pembelajaran IPA di MI Alkharraat Lere.

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu,
Pembimbing II

Pembimbing I

Drs. Thalib, M. Pd. i
NIP: 19610111994031001

Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M. Pd. i
NIP: 196408141992031001

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	70.6610	72.9593	72.4000	.57104	50
Std. Predicted Value	-3.045	.979	.000	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	2.172	6.081	2.774	.934	50
Adjusted Predicted Value	67.2177	73.6893	72.3677	1.10647	50
Residual	-22.61267	22.92779	.00000	11.68989	50
Std. Residual	-1.894	1.921	.000	.979	50
Stud. Residual	-1.932	1.971	.001	1.008	50
Deleted Residual	-23.68931	24.14341	.03233	12.39604	50
Stud. Deleted Residual	-1.992	2.036	.000	1.022	50
Mahal. Distance	.642	11.738	1.960	2.471	50
Cook's Distance	.000	.163	.020	.032	50
Centered Leverage Value	.013	.240	.040	.050	50

a. Dependent Variable: Y

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar	72.4000	11.70383	50
Motivasi Belajar	60.4400	3.91835	50
X2	3668.0400	475.94773	50

Correlations

		Hasil Belajar	Motivasi Belajar	X2
Pearson Correlation	Hasil Belajar	1.000	.005	.004
	Motivasi Belajar	.005	1.000	.999
	X2	.004	.999	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar	.	.485	.489
	Motivasi Belajar	.485	.	.000
	X2	.489	.000	.
N	Hasil Belajar	50	50	50
	Motivasi Belajar	50	50	50
	X2	50	50	50

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, Motivasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.049 ^a	.002	-.040	11.93602	.002	.056	2	47	.946	1.113

a. Predictors: (Constant), X2, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.978	2	7.989	.056	.946 ^b
	Residual	6696.022	47	142.469		
	Total	6712.000	49			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), X2, Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-62.962	404.638			-.156	.877					
	Motivasi Belajar	4.462	13.366	1.494		.334	.740	.005	.049	.049	.001	943.342
	X2	-.037	.110	-1.489		-.333	.741	.004	-.048	-.048	.001	943.342

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficient Correlations^a

Model		X2	Motivasi Belajar
1	Correlations	X2	1.000
		Motivasi Belajar	-.999
	Covariances	X2	-.999
		Motivasi Belajar	1.000
		X2	-.999
		Motivasi Belajar	1.000
		X2	.012
		Motivasi Belajar	-1.470
		X2	-1.470
		Motivasi Belajar	178.643

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Collinearity Diagnostics^a

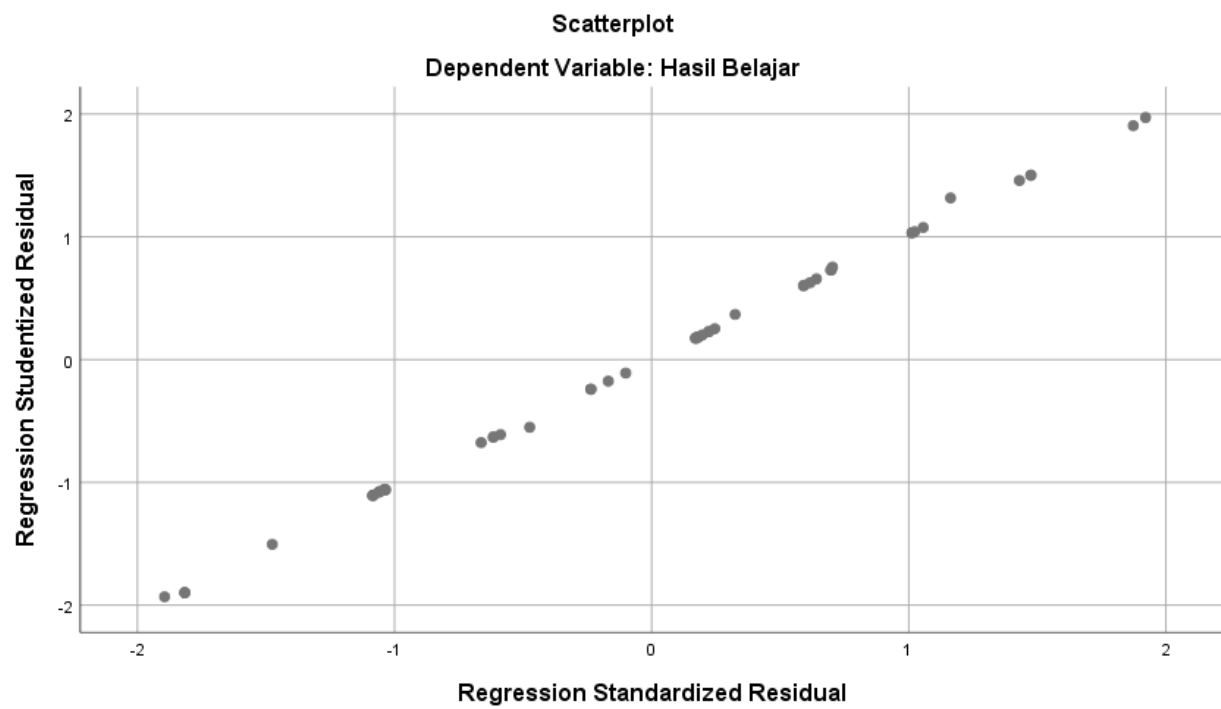
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Motivasi Belajar	X2
1	1	2.992	1.000	.00	.00	.00
	2	.008	19.161	.00	.00	.00
	3	2.895E-6	1016.593	1.00	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	70.6610	72.9593	72.4000	.57104	50
Std. Predicted Value	-3.045	.979	.000	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	2.172	6.081	2.774	.934	50
Adjusted Predicted Value	67.2177	73.6893	72.3677	1.10647	50
Residual	-22.61267	22.92779	.00000	11.68989	50
Std. Residual	-1.894	1.921	.000	.979	50
Stud. Residual	-1.932	1.971	.001	1.008	50
Deleted Residual	-23.68931	24.14341	.03233	12.39604	50
Stud. Deleted Residual	-1.992	2.036	.000	1.022	50
Mahal. Distance	.642	11.738	1.960	2.471	50
Cook's Distance	.000	.163	.020	.032	50
Centered Leverage Value	.013	.240	.040	.050	50

a. Dependent Variable: Hasil Belajar



REKAPITULASI DATA HASIL INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	58
2	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	3	63
3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	68
4	2	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3	1	1	4	4	4	3	4	2	62
5	4	3	4	4	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	62
6	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	1	3	4	2	3	3	2	62
7	2	2	3	3	4	2	4	3	2	4	2	2	2	2	4	3	2	4	2	3	55
8	2	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	4	4	4	3	2	55
9	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	1	2	4	3	3	4	2	3	58
10	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	61
11	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	65
12	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	1	2	2	3	4	4	3	4	4	62
13	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	1	2	4	4	2	1	4	2	2	53
14	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	59
15	4	3	2	4	2	4	2	2	2	4	4	1	2	3	3	4	4	4	2	3	59
16	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	58
17	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	3	66
18	2	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	65
19	4	2	4	2	2	3	2	2	4	3	4	1	1	1	4	3	2	3	3	4	54
20	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	62
21	4	2	2	4	2	4	2	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	59
22	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	1	2	4	3	1	4	4	3	59
23	3	2	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	1	2	3	4	2	4	2	2	57
24	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	60
25	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	1	3	2	4	4	2	3	1	4	61
26	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	1	1	2	4	3	2	4	4	4	57
27	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4	2	4	3	4	58
28	2	2	4	2	4	4	2	3	2	4	3	2	1	4	3	4	4	4	2	2	58
29	2	2	3	4	2	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	1	55
30	4	3	2	3	3	4	2	2	4	4	1	1	1	1	3	4	4	4	2	3	55
31	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	1	2	3	4	3	4	4	3	66
32	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	2	62
33	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	1	4	4	3	4	3	2	4	65

34	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4	1	4	3	1	3	57
35	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	57
36	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	1	3	3	4	3	4	3	2	61
37	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	3	65
38	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	1	2	4	3	2	4	3	3	62
39	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	60
40	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	68
41	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	1	4	4	4	3	4	2	65
42	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	64
43	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	2	1	3	4	2	4	3	2	61
44	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	56
45	4	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	4	4	3	3	2	56
46	4	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	1	2	2	4	4	4	3	2	3	57
47	4	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	64
48	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	3	67
49	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	65
50	4	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	1	1	1	4	3	2	4	3	4	58
Jum	160	128	164	167	160	157	149	146	157	180	159	118	83	125	185	174	149	178	142	141	3022



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH IBTIDAIYAH (MIS) ALKHAIRAAT LERE
Jl. Tembang Lrg. II No. 17 Kel. Lere Kecamatan Palu Barat
Email : misalkhairaat.lere@gmail.com
PALU - SULAWESI TENGAH



SURAT KETERANGAN LULUS

Nomor : MI/ I / PP.01.1 / 091 / VII / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Alkhairaat Lere :

Nama : FAJERIA, S.Ag
NIP : 19710416 200501 2 005
Golongan : Pembina, IV/a
Unit Kerja : Kementerian Agama Kota Palu

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Siti Hajar
NIM : 14.1.04.0014
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di MI Alkhairaat Lere.

Benar Mahasiswi tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian / Observasi di MI Alkhairaat Lere, guna memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 30 Juni 2018
Kepala Madrasah

FAJERIA, S.Ag
NIP. 19710416 200501 2 005

DOKUMENTASI PENELITIAN



Profil Sekolah



Wawancara bersama Kepala Sekolah MI Alkhairaat Lere



Pembagian Angket



Pembagian Angket



Bersama Dewan Guru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama : Siti Hajar
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 26 Februari 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku : Kaili

B. Identitas Orang Tua

Ayah : Abdul Waris, A.Ma.
Agama : Islam
Ibu : Hadjidja
Agama : Islam

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Bora Kec. Biromaru Kab. Sigi Tahun 2000
2. MTS Alkhairaat Pusat Palu Tahun 2003
3. MAN 2 Model Palu Tahun 2006
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun 2018

D. Pengalaman Organisasi

1. HMJ PGMI Tahun 2014
2. Karang Taruna Mutiara Sigi Tahun 2018